

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Eksistensi Komunitas Stoners (Pecinta Rolling Stones) Bandung Melalui Media Sosial". Eksistensi merupakan suatu bentuk adaptasi manusia sebagai individu ataupun manusia sebagai kelompok atau komunitas. Pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial, maka dalam dirinya ada rasa ingin mempertahankan eksistensi diri. Terlebih bila dalam lingkungan komunitas, tentu rasa ingin dikenalnya akan lebih terasa, karena dalam suatu lingkungan yang mempunyai visi misi dan pemikiran yang sama. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang eksistensi komunitas Stoners Bandung melalui media sosial.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui eksistensi komunitas Stoners Bandung melalui pemanfaatan di media sosialnya dari awal terbentuk hingga berkembang seperti sekarang ini. Peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi menjaga eksistensi komunitas Stoners Bandung dalam berkegiatan, khususnya di media sosial. Dengan ini, peneliti mencari tahu dengan tahap-tahap mencari tahu latar belakang terbentuknya komunitas, tujuan dan manfaat komunitas, perkembangan komunitas, hingga pemanfaatan media sosial yang dilakukan oleh komunitas.

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif dengan cara melakukan wawancara secara mendalam kepada informan atau narasumber yang berada di lokasi penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mencoba menarik kesimpulannya bahwa dari hampir semua informan memberikan pandangan bahwa komunitas Stoners Bandung ini mampu mempertahankan eksistensinya di tengah-tengah masyarakat (khususnya pecinta musik), serta mampu memanfaatkan media sosial sebagai alat mempertahankan eksistensinya tersebut.

Stoners Bandung merupakan salah satu komunitas pecinta grup musik yang ada di Bandung. Komunitas ini mengidolakan band Rock and Roll asal Inggris, yaitu Rolling Stones yang merupakan band legendaris serta menjadi ikon Rock and Roll di semua negara. Komunitas ini tidak seperti komunitas pecinta grup band lainya, komunitas ini berkembang ke arah yang lebih profesional, bahkan sudah mempunyai acara sendiri di radio. Bahkan lebih jauh komunitas ini sudah menjadi suatu komunitas yang bisa dibilang menguntungkan baik bagi beberapa member maupun bagi masyarakat luas. Hal tersebut menandakan komunitas ini masih menjaga eksistensinya, khususnya melalui media sosial.

Saran dari peneliti bahwa sebuah komunitas ada karena dilandasi kesamaan visi, misi, tujuan dan beberapa faktor lainnya. Maka, seiring dengan perkembangan yang terjadi dalam komunitas ini, harus bisa mempunyai andil yang positif juga bagi masyarakat pada umumnya, jadi ada baiknya bahwa komunitas juga menjadi pembawa perubahan atau contoh bagi masyarakat luas untuk lebih maju dan berkembang ke arah yang positif.